

## EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM *E-PLANNING* PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH PADA BAPPEDA LITBANG KOTA PALEMBANG

Putra Trimbawan<sup>1</sup>, Kemas Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, Masayu Syawalia Agustina<sup>3</sup>, Mardian  
Suherli<sup>4</sup>, Riza Adrianto<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Bappeda Litbang Kota Palembang

Email: putra\_trimbawan@ymail.com<sup>1</sup>, iqballinggau98@gmail.com<sup>2</sup>, msy.agustina@gmail.com<sup>3</sup>,  
mardiansuherli@gmail.com<sup>4</sup>, rizaadrianto3875@gmail.com<sup>5</sup>

### ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of e-Planning at the Research and Development Agency of Palembang City in preparing development planning in Palembang City. This study uses qualitative methods in essence to observe directly and use interviews to explore problems related to research. Data collection techniques used in this study were interviews, and direct observation. In-depth interviews were conducted with key informants intended to obtain in-depth information about e-planning policies. This study concludes that, the effectiveness of the implementation of the e-Planning System of the Research and Development Agency of Palembang City most of the achievement of proposing program activities from the OPD has been carried out well, the obstacles in implementing the e-planning system include some employees who are not capable and understand, and lack of integrated with each other.

**Keywords:** Effectiveness, E-planning, Regional Development

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi *e-Planning* pada Bappeda Litbang Kota Palembang dalam menyusun perencanaan pembangunan di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada hakekatnya untuk mengamati secara langsung serta menggunakan wawancara guna menggali permasalahan yang terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, serta observasi langsung. Wawancara mendalam dilakukan terhadap narasumber (*key informan*) dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang mendalam tentang kebijakan e-planning. Penelitian ini berkesimpulan bahwa, efektifitas Implementasi Sistem *e-Planning* Bappeda Litbang Kota Palembang sebagian besar ketercapaian pengusulan program kegiatan dari OPD sudah dilakukan dengan baik, hambatan-hambatan dalam penerapan sistem *e-planning* antara lain ada beberapa pegawai yang belum mampu dan paham, serta kurang terintegrasi antara satu sama lain.

**Kata kunci :** Efektifitas, *E-planning*, Pembangunan Daerah

## A. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang sedemikian pesat merupakan peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat sesuai dengan skala prioritas kebutuhan pembangunan suatu daerah.

Selama ini sistem teknologi informasi selalu dikenal sebagai sebuah aktivitas yang sangat menyerap teknologi canggih, membutuhkan biaya yang besar dan sangat susah diimplementasikan secara cepat dan tepat. Semua ini merupakan sebuah pernyataan yang selalu didengungkan oleh para penghalang dari perkembangan teknologi ini.

Sehubungan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka hak dan tanggungjawab pemerintah daerah makin tinggi baik itu dalam pengelolaan sumber daya alam, manusia, dan potensi yang ada. Agar dapat melaksanakan hak dan tanggung jawab tersebut secara efisien dan efektif, maka organisasi pemerintah daerah harus dapat membuat kebijakan-kebijakan yang strategis dan operasional pemerintah secara efisien dan efektif dengan berlandaskan pada prinsip *good governance*.

Adapun beberapa permasalahan yang sering dialami oleh SKPD dalam penyusunan rencana yaitu SKPD kesulitan dalam menyusun dokumen rencana dikarenakan kurangnya pengetahuan perencanaan dibidang aturan tentang penyusunan dokumen perencanaan, dukungan data capaian/ realisasi kinerja dan anggaran, kesulitan dalam menganalisis capaian kinerja baik antar waktu, antar wilayah, serta relevansi sehingga sasaran program dan kegiatan belum mencapai seperti apa yang diharapkan sebagaimana tertera dalam visi dan misi organisasi dalam dokumen Renstra SKPD.

Kemudian permasalahan lainnya adalah adanya penyesuaian terhadap target rencana setiap tahun dalam renstra yang sering kali menjadi permasalahan tentang apa perlu tidaknya mengadakan perubahan atau penyesuaian. Hal ini tentunya menyulitkan dalam menyusun anggaran prioritas dalam rangka efektivitas dan efisiensi anggaran, untuk melakukan hal ini membutuhkan sinkronisasi, verifikasi, validasi serta integrasi data beserta alternatif rumusan-rumusan *action plan* menuju percepatan serta ketepatan pencapaian tujuan organisasi baik jangka pendek, jangkamenengah maupun jangka panjang.

Maka dengan itu pemerintah

melakukan suatu inovasi yang berkaitan dengan inovasi aplikasi yang menginovasi proses Musrenbang Kecamatan, Kabupaten/ Kota, Forum SKPD, Musrenbang RKPD, RKPD hingga KUA-PPAS menjadi lebih transparan, cepat, terintegrasi, konsisten dan sesuai dengan aturan yang berlaku dan diharapkan dapat menjadi *tools* dalam membantu percepatan penyelesaian dokumen sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, aturan ini sebagaimana diatur dalam Pemendagri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

*E-Planning* yang berisi tentang menu-menu RPJMD selama 5 tahunan bersama Rencana Kerja Tahunan (RKPD) yang dimanifestasikan kedalam Renstra dan Renja SKPD yang disertai dengan laporan-laporan yang digunakan dalam penyusunan dokumen SKPD dan Pemerintah Daerah. Kota Palembang merupakan salah satu daerah yang telah menerapkan sistem *e-planning* sebagai salah satu inovasi pemerintahan yang penerapannya di mulai pada tahun 2017. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan program pembangunan daerah. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Efektivitas Penerapan Sistem *E-Planning* Program Pembangunan Daerah Oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Palembang”. Adapun masalah yang ingin diteliti adalah bagaimana efektivitas penerapan *e-planning* program pembangunan daerah di Bappeda Litbang Kota Palembang? dan apa saja hambatan-hambatan dalam penerapan sistem *e-planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang?

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep-konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini menurut pendapat H. Emerson yang dikutip Handyaningrat (1994:16) yang menyatakan bahwa: ”Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya“. Pengertian yang hampir sama mengenai efektivitas yang dikemukakan Gibson dan kawan-kawan dalam Djoerban Wahid (1984:27) yaitu efektivitas merupakan pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama. Seberapa

besarnya efektivitas pelaksanaan suatu program didasarkan pada seberapa jauh sasaran berhasil dicapai.

Menurut Peter Drucker, Stoner and Wankel dalam Wilhelmus W. Bakowatun (1986:13-14) mengatakan bahwa efektivitas berarti “menjalankan pekerjaan dengan benar, efektivitas adalah kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat “.

Banyaknya aktor yang berperan dalam upaya meraih efektivitas suatu program kegiatan menurut Gibson dan kawan kawan dalam Djoerban Wahid (1984:26) dapat dibedakan efektivitas individu, kelompok dan efektivitas organisasi.

Menurut Sondang P. Siagian (1997:77) mengatakan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian (1978:77), yaitu kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang

dikerjakan oleh organisasi dimasa depan, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, dan sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Adapun pendapat lainnya bahwa kriteria untuk mengukur efektivitas suatu organisasi ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis (1987:55), yakni: (1)Pendekatan Sumber (*resource approach*), (2)Pendekatan proses (*process approach*), (3)Pendekatan sasaran (*goals approach*).

Gibson et al. dalam Ardiani Nunuk (1989:50-51) yang mengemukakan beberapa kriteria untuk dapat menilai efektivitas. Efektivitas dalam konteks perilaku organisasi merupakan hubungan antara antara produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan.

## **2.1. Kerangka Pikir**

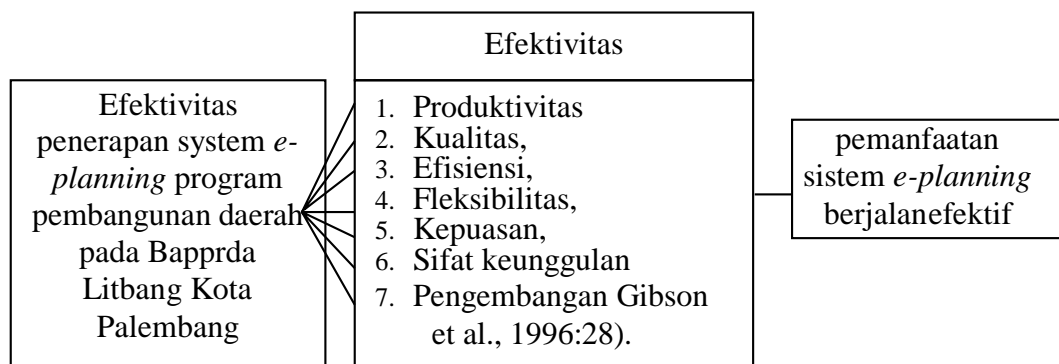
Pendekatan ini memberi petunjuk kepada peneliti tentang pengembang program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai. Oleh karena itu agar efektifitas e-planning dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, harus dilaksanakan secara optimal dan sungguh-

sebenarnya. Sehingga peneliti dalam mengukur efektivitas pelaksanaan e-planning menggunakan teori efektivitas dari Gibson et al dalam Ardiani Nunuk (1989:28) yang mengatakan bahwa efektivitas organisasi mendukung organisasi dalam lingkungannya. Kelangsungan hidup suatu organisasi merupakan ukuran jangka panjang dari efektivitas organisasi. Kelangsungan hidup membutuhkan adaptasi sejak organisasi dibentuk, dikembangkan, dewasa dan menurun berdasarkan kondisi

lingkungan. Agar organisasi bertahan hidup maka Gibson menggunakan 5 kriteria jangka pendek yaitu produktivitas, mutu (kualitas), efisiensi, fleksibilitas, kepuasan 2 (dua) kriteria lainnya sifat keunggulan (persaingan) dan pengembangan mencerminkan efektivitas dalam periode waktu menengah.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini terdapat gambar kerangka pikir yang dapat menjelaskan keseluruhan isi penelitian ini adalah:

Gambar 1  
Skema Kerangka Pemikiran



### C.METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian adalah untuk menggambarkan efektivitas penerapan sistem E-Planning Program Pembangunan Daerah pada Bappeda Litbang Kota Palembang. Data dan informasi yang dibutuhkan baik data yang bersumber pada

data-data dokumen atau arsip yang dimiliki pada oleh instansi, juga informasi di kantor Bappeda Litbang.

Penetapan informan dalam penelitian ini dibagi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini dibagi

menjadi sebagai berikut:

1. Ketua Bappeda Litbang Kota Palembang
2. Wakil Ketua Bappeda Litbang Kota Palembang
3. Pegawai Bappeda Litbang Kota Palembang yang menggunakan *e-planning*.

Sumber data penelitian ini ada 2 macam yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang didapat langsung dari hasil wawancara dengan Informan. Data primer dalam penelitian ini adalah data pokok, informan yang telah ditentukan, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen yang ada di kantor Bappeda Litbang yang terkait dengan penelitian ini.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk interaktif pada 3 (tiga) komponen utama yaitu; Reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Lokasi penelitian di kantor Bappeda Litbang kota Palembang dengan waktu penelitian selama 6 bulan.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Bappeda Litbang Kota Palembang**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang merupakan lembaga unsur Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Daerah Kota Palembang yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota Palembang.

Bappeda Litbang Kota Palembang dibentuk Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 10 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah sebanyak empat kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palembang dan Peraturan Walikota Palembang Nomor 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang.

Bappeda Litbang Kota Palembang mempunyai tugas pokok membantu Walikota Palembang dalam melaksanakan urusan di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian, dan

pengembangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 10 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah sebanyak empat kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palembang, Bappeda Litbang Kota Palembang mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum;
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan administrasi badan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Bappeda Litbang Kota Palembang sesuai Peraturan Walikota Palembang Nomor 72 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang, terdiri dari:

1. Kepala Bappeda
2. Sekretariat membawahi:
  - 2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2.2. Sub Bagian Keuangan
  - 2.3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
3. Bidang Perencanaan Penelitian Pengembangan, Pembangunan Manusia dan Masyarakat, membawahi:
  - 3.1. Sub Bidang Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
  - 3.2. Sub Bidang Pendidikan dan Pemuda dan Olahraga
  - 3.3. Sub Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Pembangunan Manusia dan Masyarakat
4. Bidang Perencanaan Ekonomi dan Sosial Budaya, membawahi:
  - 4.1. Sub Bidang Ekonomi
  - 4.2. Sub Bidang Sosial Budaya
  - 4.3. Sub Bidang Pariwisata dan Kebudayaan
5. Bidang Perencanaan Infrastruktur, membawahi:
  - 5.1 Sub Bidang Kebinamargaan dan Sumber Daya Air
  - 5.2. Sub Bidang Perumahan, Permukiman dan Sanitasi
  - 5.3 Sub Bidang Perhubungan, Informasi, dan Komunikasi
6. Bidang Perencanaan Pengembangan Wilayah, membawahi:

- 6.1 Sub Bidang Penataan Ruang
- 6.2 Sub Bidang Lingkungan Hidup
- 6.3 Sub Bidang Kerjasama Antar Wilayah
- 7. Kelompok jabatan fungsional

## 2. Pembahasan

### 2.1. Efektifitas Implementasi Sistem *E-Planning* Program Pembangunan Daerah di Bappeda Litbang Kota Palembang

Terkait efektivitas Implementasi penerapan sistem *e-planning* program pembangunan daerah di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah litbang Kota Palembang, penulis dapat menguraikan pembahasannya sebagai berikut:

#### 1. Produksi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan dari adanya *e-planning* yang dapat memberikan keuntungan bagi setiap OPD akan terkunci dan lebih terjamin dalam aplikasi *e-planning*. Selain itu sudah memberikan kemudahan yakni pendokumentasian program kerja yang diusulkan oleh masing-masing OPD diubah menjadi dalam bentuk PDF. Secara tidak langsung produksi ini dapat memberikan kebutuhan bagi manusia secara lebih baik.

#### 2. Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian dan teori mengenai efisiensi menunjukkan bahwa efisiensi yang dihasilkan dari adanya *e-planning* berupa penghematan waktu dan pengurangan pemborosan biaya diketahui bahwa tidak perlu adanya mobilitas pegawai OPD dalam menyampaikan dokumen *hardcopy* ke Bappeda Litbang karena hanya perlu menginput dari masing-masing OPD. Keefisienan lainnya, *user* OPD tidak harus menunggu jam kerja Bappeda Litbang dalam menginput data; dan b) sistem *e-planning* pada Bappeda Litbang Kota Palembang dapat mengurangi pemborosan biaya bahwa pengiriman program usulan yang disampaikan melalui sistem *e-planning* dari OPD ke Bappeda Litbang Kota Palembang hanya dalam bentuk *softcopy*.

#### 3. Kepuasan

Berdasarkan hasil penelitian dan teori mengenai kepuasan menunjukkan bahwa kepuasan yang dihasilkan dari adanya *e-planning*, berupa keuntungan yang diindikasikan dengan adanya *output* yakni sikap pegawai tidak perlu melakukan mobilitas lebih banyak dalam menyampaikan dokumen atau



program usulan ke Bappeda Litbang Kota Palembang. Untuk aspek *input* yakni sikap pegawai Bappeda Litbang perlu pembelajaran dalam mengaplikasikan sistem *e-planning*.

#### 4. Keadaptasian

Berdasarkan hasil penelitian dan teori mengenai keadaptasian menunjukkan bahwa ke adaptasian yang dihasilkan dari adanya *e-planning*, berupa kualitas produk yang dihasilkan seperti adanya pendokumentasian program usulan oleh Bappeda Litbang serta perwujudan tersebut yakni program yang diusulkan dapat disesuaikan dengan alokasi anggaran yang ada.

#### 5. Kelangsungan Hidup

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem *e-planning* program pembangunan daerah di Bappeda Litbang Kota Palembang yakni terdokumentasikannya program prioritas dari setiap usulan OPD secara hemat dan mobilitas yang mudah. Selain hal tersebut adanya penyelarasan pada anggaran dengan program pembangunan fisik sebagai bentuk pertanggungjawaban Bappeda Litbang Kota Palembang.

## 2.2.Hambatan- Hambatan dalam Penerapan Sistem *E-Planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang

Sistem *E-Planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang akan kurang efektif jika dalam penerapannya masih ditemukan hambatan-hambatan. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penerapan sistem *e-planning* program pembangunan daerah di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Palembang adalah:

#### 1. Produksi

Berdasarkan hasil penelitian terkait hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* aspek produksi diketahui bahwa belum terbiasanya penerapan *e-planning* secara terprosedur, karena pendokumenan terkadang terganggu dengan jaringan internet.

#### 2. Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian terkait hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* aspek efisiensi diketahui bahwa batasan waktu penutupan pengusulan *e-planning* program pembangunan lebih cepat dibanding menggunakan manual, sehingga program yang diusulkan tidak bisa diterima, ketika sistem sudah ditutup. Hal itu berdasar karena pengusulan

waktu telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

### 3. Kepuasan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* aspek kepuasan diketahui bahwa OPD kurang memahami penggunaan *e-planning*, sehingga perlu pelatihan untuk menguasainya, salah satunya ketika sistem penerimaan data usulan program ditutup, maka OPD tidak dapat meng-*input* data.

### 4. Keadaptasian

Berdasarkan hasil penelitian terkait hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* aspek keadaptasian diketahui bahwa pendokumentasian *e-planning* hanya menghasilkan data *softcopy*. Selain hal tersebut setiap usulan kegiatan, tidak sesuai dengan kebutuhan pengajuan program pembangunan daerah

### 5. Kelangsungan Hidup

Berdasarkan hasil penelitian terkait hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* pada aspek kelangsungan hidup diketahui bahwa kurangnya pemahaman pegawai OPD dalam menggunakan *e-planning* mengakibatkan kurang terintegrasinya *e-planning* antara SIMDA, Patroman, dan Kresna Sistem, akibat lainnya

program yang diusulkan kurang sesuai dengan pagu anggaran yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa hambatan efektivitas terjadi karena adanya faktor perorangan, kelompok, dan organisasi. Hal ini sebagaimana dikemukakan Robbins (2008:29) mendefinisikan bahwa efektivitas organisasi adalah tingkat pencapaian organisasi yang dipengaruhi oleh perorangan, kelompok dan struktur dalam organisasi.

### 3. Upaya-Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Penerapan Sistem *E- Planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang berikut ini:

#### 1. Produksi

Berdasarkan hasil penelitian terkait upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* aspek efisiensi menunjukkan bahwa Bappeda Litbang Kota Palembang menginformasikan kepada OPD, usulan program awal dan tepat waktu, agar programnya dapat diterima dan mengurangi pemborosan

#### 2. Kepuasan

Berdasarkan hasil penelitian terkait

upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* aspek kepuasan menunjukkan bahwa Bappeda Litbang dan OPD perlu meningkatkan kapasitas dalam menggunakan *e-planning* dengan melakukan pelatihan. Bappeda Litbang mengecek sistem *user* OPD dan melihat persentase program pembangunan daerah yang diajukan OPD.

### 3. Keadaptasian

Berdasarkan hasil penelitian terkait upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada efektivitas penerapan *e-planning* aspek keadaptasian, menunjukkan bahwa OPD mendokumentasikan secara manual sebelum program *softcopy* diusulkan melalui sistem *e-planning* ke Bappeda. Sosialisasi kepada OPD agar mengetahui peraturan penggunaan *e-planning*.

### 4. Kelangsungan Hidup

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam efektivitas penerapan sistem *e-Planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang dilakukan melalui pemberian pemahaman, pensosialisasian, dan latihan kepada OPD dalam menerapkan

sistem *e-planning* dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas bagi OPD dalam mengintegrasikan sistem sebelumnya yakni SIMDA, Patroman sistem, dan Kresna sistem. Sehingga adanya implikasi yang terwujud yakni memerhatikan faktor waktu pelaksanaan dan tercapai program secara tepat.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

a. Efektifitas Implementasi sistem *e-planning* program pembangunan daerah di Bappeda Litbang Kota Palembang menunjukkan bahwa sebagian besar ketercapaian pengusulan program kegiatan dari setiap OPD sudah dilakukan dengan baik. Keefektifitasan tersebut tampak bahwa keuntungan usulan sistem *e-planning* terkunci dan terdokumentasikan berupa *softcopy*, mobilitas pegawai yang hemat waktu dalam meng-*input* data sehingga adanya pengurangan biaya. Hal ini cukup direspon dengan baik oleh pegawai dari masing-masing OPD, karena adanya pertanggung jawaban mengintegrasikan antara program yang diusulkan dengan alokasi anggaran, sehingga adanya

kesinergisan antara sistem aplikasi lama dengan *e-planning* yakni berfungsi sama mengusulkan program prioritas. Sementara indikator yang dianggap belum baik tampak terjadi pada keluhan pegawai dalam mengaplikasikan sistem *e-planning*, selain itu antara keinginan penerima usulan program sistem *e-planning* harus mengacupada alokasi kegiatan anggaran yang ada.

- b. Hambatan-hambatan dalam menerapkan sistem *e-planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang antara lain: terhambat dengan kurangmampuan dan kurang pahaman pegawai OPD dalam menerapkan sistem *e-planning*, serta kurang terintegrasinya *e-planning* antara SIMDA, Patroman, dan Kresna Sistem.
- c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam efektivitas penerapan sistem *e-Planning* di Bappeda Litbang Kota Palembang dilakukan dengan memberikan pemahaman, pensosialisasian, dan latihan kepada OPD dalam menerapkan sistem *e-planning* dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas OPD dalam

mengintegrasikan sistem sebelumnya yakni SIMDA dan Krisna sistem.

## 2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagaiberikut:

- a. Penulis memberikan saran kepada pegawai di Bappeda Litbang dan OPD yang sudah mampu menerapkan sistem aplikasi *e-planning* harus dapat mempertahankan kemampuan tersebut serta memberikan pengetahuannya kepada pegawai lain yang belum mampu menerapkan sistem aplikasi *e-planning*.
- b. Penulis memberikan saran kepada pegawai di Bappeda Litbang dan OPD yang belum mampu dan memahami penerapan sistem *e-planning* untuk belajar banyak kepada pegawai lain yang sudah memahami, agar hambatan yang terjadi dapat terminimalisasi.
- c. Penulis memberikan saran kepada pegawai yang ada di Bappeda Litbang atau OPD yang sudah mampu menerapkan sistem *e-planning* agar memberikan sosialisasi dan latihan kepada OPD lain yang belum memahami sistem aplikasi *e-planning*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Wahab, Solichin. 1998. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Bumi Aksara: Jakarta
- Atmosdirdjo, Prajudi. 1989. *Dasar-Dsar Ilmu Administrasi*. Lembaga Administrasi Negara: Jakarta
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994
- Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2007. *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999
- Dunn, William. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Terjemahan oleh Samoedra Wibawa dkk. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Universitas Gajahmada Press: Yogyakarta
- Dwidjowijoto, Riants. N. 2004. *Proses Penetapan dan Kebijakan Publik*. PT. Gramedia : Jakarta
- Hidayat, Jann. 1999. *Kerangka Riset Model Transformasional Manajemen Pembelajaran dan Perubahan*, Jurnal Teknik dan Manajemen Industri, Vol. 17, Nomor 1.
- Imaniyati, Nani. 2005. *Pengaruh Persepsi Budaya Organisasi, Kompetensi Individu terhadap Komitmen Organisasi serta Implikasinya pada Kinerja Manajer Tingkat Bawah*. Disertasi Program Pascasarjana UNPAD Bandung.
- Jonson, Kerstin M. C. 1999. *New Ways of Organizing The Realization of Customer value – a New Challenge for The Twenty First Century*, The TQM Magazine, Vol. 11 No. 6.
- Jones, Charles. O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik*. Terjemahan oleh Nashir Budiman. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Koenig, Michael E.D. 1997. Intellectual Capital and How to Leverage It, *The Bottom Line : Managing Library Finances*, Vol. 10, No. 3, hal. 112-118.
- Kreitner, Robert & Kinicki, Angelo. 2003. *Organizational Behavior* 5<sup>th</sup> Edition, New York, McGraw-Hill, Companies Inc.
- Kusnendi. 2005. *Model Persamaan Struktur dengan Program LISREL 8*. Bandung. Badan Penerbit Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Mitrani, Alain, Murray Dalziel and David Fitt. 1992. *Competency Based Human Resources Management*, London, Biddles Ltd. Guildford and King's Lynn.
- Muhajir, Noeng, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Yogyakarta, Penerbit Rake Sarasin
- Meleong, Lexy, J, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

- Nazir, Muhamad. 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Nugraha. 2009. *Pengaruh Kompetensi Pegawai, Iklim, dan Kapasitas Organisasi terhadap Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Disertasi Program Pascasarjana UNPAD Bandung.
- Riyadi. 2005. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara (PLAN)*. Riyadi Press: Malang Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Supriyono, 2008. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: Rajawali Press
- Sukarna. 1990. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Bandung, PT. Citra Aditya Bakti
- Syafii, Inu Kencana, et al. 2007. *Ilmu Administrasi Publik*, Rineka Cipta, Jakarta Soetopo. 1999. *Pelayanan Prima*. Lembaga Administrasi Negara: Jakarta.